

Systematic Literature Riview: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi

Andini Zahara Simanjuntak¹, Usiono²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: andinizahara094@gmail.com

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba tersebar luas di seluruh masyarakat Indonesia. Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan yang sudah banyak diketahui, ditandai dengan meningkatnya jumlah pecandu narkoba, tingginya jumlah kasus narkoba, serta model dan jaringan distribusi yang sangat beragam. Di Indonesia, tidak hanya orang dewasa saja yang terkena dampak penyalahgunaan narkoba. Indonesia terus mengalami peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja hampir setiap tahunnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Systematic Literature Review (SLR). Pada penelitian ini, PRISMA (Pilihan Laporan Item untuk Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis) adalah alat dan panduan untuk tinjauan sistematis atau meta-analisis. Hal ini membantu peneliti meninjau dan menganalisis data secara sistematis untuk menghasilkan hasil yang berguna dan dapat diandalkan. Narkoba sering digunakan oleh remaja karena beberapa alasan, dan ada beberapa faktor yang berkontribusi pada penggunaan narkoba ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Simangunsong, Nurmaya (2016) dan Amanda (2017), ada dua penyebab remaja menggunakan narkoba: faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk masalah kepribadian atau pribadi seperti masalah kesehatan mental, kecanduan genetik, dan masalah perkembangan. Faktor eksternal termasuk faktor lingkungan sosial, keluarga, dan tempat tinggal.

Kata kunci: *Penyalahgunaan, Narkoba, Tinjauan Literatur, Remaja*

Abstract

Drug abuse is widespread throughout Indonesian society. Drug abuse is a widely recognised problem, characterised by the increasing number of drug addicts, the high number of drug cases, and the wide variety of distribution models and networks. In Indonesia, not only adults are affected by drug abuse. Indonesia continues to experience an increase in drug abuse cases among adolescents almost every year. The method used in this research is the Systematic Literature Review (SLR) method. In this study, PRISMA (Preferred Report Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) is a tool and guide for systematic reviews or meta-analyses. It helps researchers systematically review and analyse data to produce useful and reliable results. Drugs are often used by teenagers for several reasons, and there are several factors that contribute to this drug use. According to research conducted by Simangunsong, Nurmaya (2016) and Amanda (2017), there are two causes of teenagers using drugs: internal and external factors. Internal factors include personality or personal issues such as mental health problems, genetic addictions, and developmental issues. External factors include social, family, and residential environment factors.

Keywords : *Abuse, Drugs, Literature Review, Adolescents*

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba tersebar luas di seluruh masyarakat Indonesia. Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan yang sudah banyak diketahui, ditandai dengan jumlah pecandu narkoba yang meningkat, jumlah kasus narkoba yang meningkat, serta model dan jaringan distribusi yang sangat beragam. Di Indonesia, tidak hanya orang dewasa saja yang terkena dampak penyalahgunaan narkoba. Indonesia terus mengalami peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja hampir setiap tahunnya. Berdasarkan data yang ada, penggunaan narkoba di kalangan remaja di 13 provinsi di Indonesia telah mencapai 2,2 juta jiwa.

Pemerintah memerintahkan Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk menghentikan dan memerangi penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Menurut catatan BNN, pada tahun 2017 terdapat 3,3 juta pengguna narkoba di Indonesia yang berusia antara 10 dan 59 tahun. Pada tahun 2018, ada 2,29 juta siswa di Indonesia yang mengalami penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba lebih sering terjadi pada generasi muda yang berusia antara 15 dan 35 tahun dibandingkan dengan kelompok umur lainnya. Dengan kata lain, generasi muda lebih rentan terhadap penyalahgunaan narkoba (BNN RI, 2019)

Penyalahgunaan narkoba dapat mempengaruhi konsentrasi dan produktivitas akademik, membuat mereka tidak bisa membedakan perilaku yang baik dan buruk, membuat mereka tidak suka bersosialisasi, dan meningkatkan risiko kejahatan dan penyakit mental. Penggunaan narkoba mempunyai dampak tertentu bagi yang menggunakannya (Lisa & Sutrisna, 2013). Narkoba dapat menyebabkan ketergantungan pada penggunaannya, ditandai dengan berkembangnya sindrom ketergantungan yang mengarah pada perilaku yang sulit dikendalikan dan perasaan perlu menambah asupan, sehingga menyebabkan overdosis dan kematian.

Sampai saat ini, kasus penggunaan narkoba hampir tidak dapat dihentikan. Mengingat betapa mudahnya mendapatkan barang tersebut dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Hal ini sangat mengkhawatirkan bagi orang tua, masyarakat dan pemerintah. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan masalah yang cukup serius, karena narkoba dapat merusak masa depan para remaja. Generasi muda merupakan sasaran paling strategis bagi para pengedar narkoba. Oleh karena itu, para remaja sangat mudah terjerumus dalam penggunaan narkoba. Masa remaja merupakan masa yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan, rasa ingin tahu dan ingin mencoba yang sangat besar ditambah lagi dengan pergaulan yang tidak sehat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini merupakan proses menyelidiki, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh temuan penelitian yang ada terkait dengan penjelasan tentang subjek atau masalah yang diteliti (Calderon & Aranibar, 2015). Pada penelitian ini, PRISMA (Pilihan Laporan Item untuk Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis) adalah alat dan panduan untuk tinjauan sistematis atau meta-analisis. Hal ini membantu para peneliti mengevaluasi dan menganalisis data secara menyeluruh untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan dan bermanfaat (Liberati & Altman, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pencarian dan penyaringan referensi, peneliti membagi hasil screening menjadi kategori. Karena temuan yang dihasilkan merupakan inti dari penelitian ini, langkah ini merupakan bagian terpenting dari tinjauan literatur sistematis. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan hasil penyaringan bahan acuan.

Tabel 1. Menunjukkan Hasil Pencarian Artikel

Peneliti	Judul	Metode	Hasil
(Simangungsong, 2015)	Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pada Badan narkotika Nasional Kota Tanjungpinang)	Deskriptif Kualitatif	Faktor internal dan eksternal biasanya merupakan penyebab penyalahgunaan narkoba remaja. Faktor sosial adalah penyebab terbesar penyalahgunaan narkoba pada remaja. Interaksi sosial yang bebas dan tidak terkendali dapat menyebabkan remaja kehilangan kendali, yang pada gilirannya membuat mereka lebih rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Faktor lain adalah kepribadian remaja yang belum stabil, yang membuat mereka mudah terdorong untuk menyalahgunakan narkoba tanpa mempertimbangkan efek negatif narkoba itu sendiri.
(Nurmaya, 2016)	Penyalahgunaan Napza di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima)	Deskriptif Kualitatif	Faktor individu, seperti kepribadian, dan faktor lingkungan sosial, seperti teman sebaya, adalah penyebab penyalahgunaan narkoba. Faktor keluarga, seperti pertengkaran keluarga, dan faktor lingkungan juga merupakan faktor. Penyalahgunaan narkoba berdampak negatif pada fisik, psikologis, sosial, dan spiritual seseorang selain mempengaruhi prestasi akademik di dua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Sebagai langkah pencegahan, bimbingan dan konseling guru terhadap pecandu narkoba dilakukan melalui layanan informasi, konseling individu, kunjungan rumah, dan pengeledahan rumah rutin. Namun, hal ini masih belum cukup karena diperlukan perhatian khusus pada masalah narkoba.
(Priambada, 2014)	Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja	Studi kepustakaan	Karena rata-rata usia pengguna narkoba adalah antara 11 dan 24 tahun, bahaya penggunaan narkoba mempunyai dampak yang besar bagi negara. Jadi generasi berikutnya, yang diharapkan kuat dan pintar, hanya akan menjadi kenangan. 1. Kesadaran menurun atau

		berubah. 2. Menghilangkan rasa. 3. Meringankan rasa sakit. 4. Ketergantungan atau kecanduan. Penyalahgunaan narkoba dapat berdampak buruk pada anak-anak dan pelajar, termasuk perubahan sikap, temperamen, dan kepribadian, sering bolos sekolah, pelanggaran nilai dan disiplin, mudah tersinggung, sering menguap, mengantuk, dan malas, dan kurang pengertian. suka mencuri untuk mendapatkan narkoba.
(Amanda, dkk, 2017)	Penyealahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)	Studi kepustakaan Salah satu jenis kenakalan remaja adalah kecanduan narkoba. Kecanduan dan penggunaan obat-obatan terlarang adalah hasil dari sejumlah faktor, terutama bagi remaja. seperti keinginan untuk tampil gaya, bergabung dengan kelompok atau geng, menghilangkan rasa sakit, bereksperimen dan ingin tahu, berpartisipasi, melupakan masalah, mementingkan aspek, merasa nyaman dengan diri sendiri, menghilangkan lelah dan bosan, menjadi lebih dewasa, mencari tantangan dan aktivitas yang berbahaya.

Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

Tabel 2. Hasil Pencarian Artikel Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

Penulis	Judul	Isi
Priambada, 2014	Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja	Pengguna narkoba dapat mengalami efek samping berikut: 1. Kesadaran menurun atau berubah; 2. Menghilangkan rasa; 3. Menurun sampai rasa sakitnya hilang; dan 4. Ketergantungan atau kecanduan. Penyalahgunaan narkoba dapat berdampak buruk pada anak-anak dan pelajar, termasuk perubahan sikap, temperamen, dan kepribadian, sering bolos sekolah, pelanggaran nilai dan disiplin, mudah tersinggung, sering menguap, mengantuk, dan malas, dan kurang pengertian. suka mencuri untuk mendapatkan narkoba.
Simangunsong, 2015	Penyalahgunaan Napza di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pada Badan	Faktor internal dan eksternal biasanya merupakan penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja. Interaksi sosial yang tidak

	Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang)	terkendali dan bebas adalah penyebab utama penyalahgunaan narkoba pada remaja.
Nurmaya, 2016	Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pada 2 Siswa di Man 2 Kota Bima)	Faktor individu seperti kepribadian seseorang, faktor lingkungan sosial seperti teman sebaya, faktor keluarga seperti pertengkaran keluarga, dan faktor lingkungan tempat tinggal adalah beberapa faktor yang dapat menyebabkan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Penyalahgunaan narkoba memiliki konsekuensi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual yang berdampak negatif pada prestasi akademik di kedua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.
Amanda, dkk, 2017	Penyealahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)	Kecanduan dan penggunaan obat-obatan terlarang adalah hasil dari sejumlah faktor, terutama bagi remaja. seperti keinginan untuk tampil gaya, bergabung dengan kelompok atau geng, menghilangkan rasa sakit, bereksperimen dan ingin tahu, berpartisipasi, melupakan masalah, mementingkan aspek, merasa nyaman dengan diri sendiri, menghilangkan lelah dan bosan, menjadi lebih dewasa, mencari tantangan dan aktivitas yang berbahaya.

Penyalahgunaan narkoba berarti mengonsumsi obat secara ilegal atau tidak sesuai anjuran dokter. Penyalahgunaan obat termasuk mengonsumsi obat tanpa resep dokter, mengonsumsi jenis atau dosis obat yang berbeda dari yang diresepkan, atau untuk tujuan yang tidak tepat. Banyak masalah kesehatan, sosial, dan hukum dapat disebabkan oleh narkoba.

Remaja yang menyalahgunakan narkoba dapat mengalami dampak negatif pada pertumbuhan fisik dan mental mereka. Mereka juga dapat mengalami masalah kesehatan jangka pendek dan jangka panjang, seperti kerusakan sistem saraf, kecanduan, dan akhirnya overdosis. Selain itu, narkoba dapat memengaruhi pendidikan, hubungan sosial, dan perilaku anak. Ini juga dapat meningkatkan kemungkinan kejahatan, konflik sosial, dan masalah lainnya. Tidak hanya remaja yang menggunakan narkoba; ada beberapa faktor yang memengaruhi penggunaan narkoba remaja.

Priambada (2014) menemukan bahwa narkoba memiliki efek negatif pada remaja. Penyalahgunaan narkoba dapat memiliki efek negatif pada remaja yang sangat luas dan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka. Beberapa efek negatif dari penggunaan narkoba adalah sebagai berikut:

1. Perubahan sikap, temperamen, dan kepribadian Remaja yang menggunakan narkoba dapat menjadi lebih agresif, sulit untuk dikontrol, dan bahkan menarik diri.
2. Sering bolos sekolah: Remaja yang menyalahgunakan narkoba tidak tertarik pada sekolah dan sering bolos. Hal ini dapat menyebabkan masalah di sekolah dan kehilangan nilai.
3. Kelemahan dan nilai buruk Remaja yang menyalahgunakan narkoba kemungkinan besar menjadi anak yang tidak disiplin dan bandel, yang dapat menyebabkan mereka gagal di sekolah dan kehilangan kemampuan mereka.
4. Mudah menjadi marah. Remaja yang menggunakan narkoba lebih mudah tersinggung dan dilecehkan.
5. Mengantuk dan malas: Remaja penyalahguna narkoba mengalami gangguan tidur, mengantuk, dan malas, yang dapat menyebabkan masalah akademik dan kesehatan. Remaja yang menggunakan narkoba tidak menjaga kesehatan mental dan fisik mereka. Masalah kesehatan seperti efek narkoba diabaikan.

6. Mencuri untuk membeli obat-obatan Remaja yang menggunakan narkoba akan melakukan apa pun untuk mendapatkan narkoba. Dengan kata lain, uang dan barang yang dicuri Hal ini dapat menyebabkan masalah hukum dan rasa percaya diri berkurang.

Narkoba sering digunakan oleh remaja karena beberapa alasan, dan ada beberapa faktor yang berkontribusi pada penggunaan narkoba ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Simangunsong (2015), Nurmaya (2016), dan Amanda (2017), ada dua penyebab remaja menggunakan narkoba: faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk masalah pribadi atau kepribadian seperti masalah perkembangan, kecanduan genetik, dan masalah kesehatan mental. Faktor eksternal dapat berasal dari keluarga, lingkungan sosial, dan tempat tinggal seseorang.

Bagaimana seseorang berperilaku dapat berdampak pada kesehatan mental mereka. Contohnya termasuk peningkatan kecenderungan untuk mencari pereda nyeri melalui obat-obatan, depresi, dan kecemasan. Faktor lingkungan sosial, seperti tingginya tingkat kriminalitas, dapat menempatkan generasi muda di bawah tekanan dan mendorong mereka untuk beralih ke narkoba sebagai pelarian. Faktor keluarga, seperti konflik dalam keluarga dan kurangnya dukungan orang tua, juga dapat membuat remaja lebih cenderung mencoba dan menggunakan narkoba sebagai solusi masalah mereka. Dalam penggunaan narkoba remaja, faktor internal dan eksternal berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, perhatian khusus harus diberikan dan faktor-faktor ini harus diidentifikasi untuk mengurangi penggunaan narkoba di kalangan remaja.

SIMPULAN

Berdasarkan beberapa penelitian literatur, ditemukan bahwa faktor internal dan eksternal bertanggung jawab atas penyalahgunaan narkoba remaja. Faktor-faktor ini berinteraksi untuk mempengaruhi penggunaan narkoba remaja. Oleh karena itu, perhatian khusus harus diberikan dan elemen-elemen tersebut diidentifikasi untuk mengurangi atau menghilangkan penggunaan narkoba di kalangan remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada orang tua saya atas segala dukungan, inspirasi, dan motivasi yang telah diberikan. Terimakasih kepada bapak dosen. Dan tak lupa juga saya ucapkan terimakasih untuk teman-teman saya yang selalu support saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). *Penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja (Adolescent Substance Abuse)*. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 339-345. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14392>.
- BNN RI. (2019). *Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja*. <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalanganremaja-meningkat/>.
- Calderon, O A. Barrios-Aranibar, D. (2015). *Optimal selection of factors using Genetic Algorithms and Neural Networks for the prediction of students' academic performance*. Latin America Congress on Computational Intelligence (LA-CCI), pp. 1-6. 10.1109/LA-CCI.2015.7435976.
- Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gotzsche, P. C., Ioannidis, J. P., & Moher, D. (2009). *The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: explanation and elaboration*. Journal of clinical epidemiology, 62(10), e1-e34.
- Lisa, JFR dan Sutrisna, N.W. (2013). *Narkoba, Psikotropika dan Gangguan Jiwa Tinjauan Kesehatan dan Hukum*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Nurmaya, A. (2016). *Penyalahgunaan Napza di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima)*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, 2(1), 26-32. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v2i1.2064>
- Priambada, S., & MH, B. S. (2014). *Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja*. In Seminar Narkoba 2014. Surakarta University. <https://media.neliti.com/media/publications/170095-ID-penyalahgunaannarkoba-di-kalangan-remaj.pdf>
- Simangunsong, J. (2015). *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang)*. Program Studi Ilmu SosiologiFakultas Ilmu Sosial Dan PolitikUniversitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. (E-journal) <http://hukum.Studentjournal.ub.ac.id> (di akses pada 20).